

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada sebuah penelitian pasti memerlukan metode yang akan digunakan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006: 72).

Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 58), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak memerlukan pengolahan dengan menggunakan metode statistik. Jadi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu atau fenomena yang datanya bukan berupa angka-angka, akan tetapi uraian dan tidak memerlukan pengolahan data dengan metode statistik.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *mind map* dalam mata kuliah *Nichijou Sakubun*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 117). Sedangkan menurut Arikunto (2002: 108), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Sedangkan menurut Riduwan (2007: 56), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017: 125). Jadi peneliti mengambil sampel pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 22 orang atau dengan kata lain seluruh populasi dijadikan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, (Sugiyono, 2017: 308). Tanpa mengetahui teknik pengambilan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan sesuai. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan angket. Observasi dan angket dijadikan sebagai data primer, sedangkan wawancara dijadikan sebagai data sekunder.

1. Observasi

Nasution (1988) (dalam Sugiyono, 2017: 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut

terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2017: 312). Observasi pada penelitian ini merupakan kegiatan pengambilan data yaitu berupa data demografi, alur pembelajaran dan penerapan metode *mind map*. *Observer* pada penelitian ini yaitu peneliti.

2. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 199). Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengambil data dari mahasiswa berupa tanggapan terhadap penerapan metode *mind map* dalam mata kuliah *Nichijou Sakubun*. Angket dibagikan kepada seluruh mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang mengikuti mata kuliah *Nichijou Sakubun*.

3. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2007: 231) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar

permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017: 197). Pada pelaksanaannya peneliti meminta 11 orang mahasiswa untuk diwawancarai di waktu dan tempat yang sudah ditentukan secara bersama. Wawancara dilakukan tertutup dan peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat perekam. Pertanyaan yang ditanyakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode *mind map* dalam mata kuliah *nichijou sakubun*.

D. Intrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000: 134) instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dipermudah olehnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa membutuhkan instrument lain yaitu pedoman observasi, angket, dan pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi dalam mengumpulkan data, oleh sebab itu peneliti membuat pedoman

observasi. Kemudian peneliti membuat lembar observasi untuk menulis hasil observasi dan menggunakan handphone untuk merekam kegiatan observasi. Observasi dilakukan sebanyak empat kali. Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Penelitian

No	Indikator	Deskripsi
1	Data Demografi	Hari, Tanggal, Waktu, Tempat, Jumlah mahasiswa, Materi
2	Pembelajaran	Alur pembelajaran
3	Metode	Penerapan metode <i>mind map</i>

2. Angket

Angket adalah alat pengumpul informasi yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian penting yaitu : judul angket, pengantar yang berisi tujuan dan petunjuk pengisian angket dan daftar pertanyaan yang berisi opini atau kombinasi antara pendapat dan fakta (Komalasari, 2011: 81). Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket yang digunakan adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena social (Sugiyono, 2015: 165).

Angket *Skala Likert* berisi pernyataan dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Penggunaan angket bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap penerapan metode *mind map* dalam mata kuliah *Nichijou Sakubun*. Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Tanggapan Terhadap Penerapan Metode
Mind Map* dalam Mata Kuliah *Nichijou Sakubun

No	Indikator	Deskripsi	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pembelajaran <i>Nichijou</i> <i>Sakubun</i>	Pembelajaran <i>Nichijou</i> <i>Sakubun</i>	1,2,3,7	4
		Kendala yang dialami dalam pembelajaran <i>Nichijou</i> <i>Sakubun</i>	4,5,6	3
2.	Metode <i>mind map</i>	Metode <i>mind</i> <i>map</i>	9	1

	dalam pembelajaran <i>nichijou sakubun</i>	Pengalaman menggunakan metode <i>mind map</i>	8	1
		Kesan	10,11,14,15,1 9	5
		Membantu dalam menulis <i>sakubun</i>	12,13, 17,18	4
3.	Mahasiswa Terhadap Penerapan metode <i>mind map</i> dalam mata kuliah <i>nichijou sakubun</i>	Menggunakan metode <i>mind map</i> dapat menentukan bagian <i>joron</i> (pendahuluan), <i>honron</i> (isi), <i>ketsuron</i> (kesimpulan)	16	1
		Metode yang sesuai diterapkan pada mata kuliah	20	1

		<i>Nichijou</i>		
		<i>Sakubun</i>		

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti agar pelaksanaan wawancara sesuai dengan tujuan awal dan terarah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan lima butir pertanyaan. Peneliti juga menggunakan alat bantu *handphone* untuk merekam percakapan selama kegiatan wawancara berlangsung. Berikut merupakan kisi-kisi dan pertanyaan wawancara yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Tanggapan Terhadap Penerapan Metode
Mind Map* dalam mata kuliah *Nichijou Sakubun

No	Indikator	Deskripsi	Butir Pertanyaan
1.	Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan metode <i>mind map</i> dalam mata kuliah <i>Nichijou Sakubun</i>	Kesan mahasiswa terhadap penerapan metode <i>mind map</i>	1
		Kesulitan yang dialami mahasiswa selama menggunakan metode <i>mind map</i>	2

2.	Mengetahui informasi peningkatan kemampuan menulis <i>sakubun</i> bahasa Jepang	Penggunaan metode <i>mind map</i> berpengaruh dalam menulis <i>sakubun</i>	3
		Saran terhadap penerapan metode <i>mind map</i> dalam mata kuliah <i>Nichijou Sakubun</i>	4,5

Tabel 3.4
Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apakah anda merasa tertarik dengan penggunaan metode <i>mind map</i> dalam mata kuliah <i>Nichijou Sakubun</i> ?
2.	Apakah anda mengalami kesulitan ketika metode tersebut diterapkan dalam mata kuliah <i>Nichijou Sakubun</i> ?
3.	Apakah metode <i>mind map</i> membantu anda dalam menulis <i>sakubun</i> ?
4.	Menurut anda apa kekurangan dan kelebihan metode <i>mind map</i> tersebut?
5.	Bagaimana tanggapan anda terkait metode <i>mind map</i> ?

4. Peneliti

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utamanya. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017: 306).

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2017: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dimaksud dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka jumlah data yang di dapat tentu akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dalam mereduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk memahami data yang sudah didapat.

Pada tahap ini peneliti mengurangi adanya hal-hal yang tidak diperlukan dalam hasil observasi, angket maupun wawancara. Aspek-aspek yang dihilangkan dalam tahap ini yaitu jawaban atau hal-hal yang tidak berkaitan dengan penerapan metode *mind map* dalam mata kuliah *nichijou sakubun*.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 337) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian penyajian data yang digunakan yaitu dalam bentuk grafik, tabel dan uraian singkat yang berbentuk naratif yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan wawancara.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/verification*. *Conclusion drawing/verification* adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uraian deskriptif dengan kalimat yang mudah dipahami.